

ABSTRACT

ESRA HUTABARAT. NIM 8136122065. The Effect Of Instructional Strategy And The Ability Of Logical Thinking On Students Of Grade XI Social Science Learning Achievement Of Accounting Of SMA Negeri 10 Medan. **A Thesis**. Education Technology, Post Graduate School The State University Of Medan, 2015

The aimed of this research were to : (1) finding the learning achievement of Accounting between students taught with contextual instructional strategy and ekspository instructional strategy (2) finding the learning achievement of Accounting between student who had ability of high logical thinking and low logical thinking, and (3) finding interaction between instructional strategy and the ability of logical thinking on the student achievement of accounting.

This research is quasi experiment. The population for this study was 70 from Grade XI Social Science of SMA Negeri 10 Medan, while the samples taken as a whole because the class taken random sampling consisted of three classes of class XI IPS-1, XI IPS- 2, and XI IPS- 3. Before doing the treatment, the sample was given ability logical thinking test to diffentiate the kind of the students. The learning achievement test applied in testing hypothesis were tried to know the validity and reliability of the test. The result is of 40 test items there is 39 test items that fulfill the requirement (valid). The data analysis method applied in this research is descriptive statistic to present the data and inferential statistic for testing the hypothesis. The hypothesis were tested using 2 way Anova. Before the application of analysis, the normality test for the data was conducted by Lilliefors and Variance homogeneity test by Fisher and Barlett test.

The result of the data analysis proved that (1) the results of students studying of accounting is taught in contextual instructional strategy is higher than the results of students studying of accounting is taught by using expository instructional strategy, it is shown by $F_{\text{count}} = 24.64 > F_{\text{table}} = 3.986$ on significant level $\alpha = 0.05$ with $dk = (1.66)$. (2) the result of studying of accounting students who have high ability to think logically superior accounting learning outcomes of students who have low ability to think logically. It is shown by $F_{\text{count}} = 4.1 > F_{\text{table}} = 3.986$ on significant level $\alpha = 0.05$ with $dk = (1.76)$, and (3) the interaction between instructional strategy and students logical thinking in Accounting affect students learning outcomes. It is shown by $F_{\text{count}} = 9.92 > F_{\text{table}} = 3.986$ on significant level $\alpha = 0.05$ with $dk = (1.66)$.

The result of this research show that in order to crease the learning achievement of Accounting, the contextual strategy is a superior strategy for the students who have ability of high logical thinking level. While for the students who have the lower early logical thinking ability is preferred taught by ekspository instructional strategy.

ABSTRAK

ESRA HUTABARAT, NIM 8136122065. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 10 Medan. **Tesis**. Program Studi Teknologi Pendidikan, Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan 2015.

Penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui hasil belajar Akuntansi siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual dan hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran ekspositori, (2) Mengetahui hasil belajar Akuntansi siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis rendah, dan (3) Mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir logis siswa terhadap hasil belajar Akuntansi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Populasi penelitian adalah 70 orang yang berasal dari kelas yaitu kelas XI (sebelas) IPS SMA Negeri 10 Medan, sedangkan sampel diambil secara acak yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas XI IPS-1, XI IPS- 2 dan XI IPS- 3. Sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu sampel penelitian diberikan tes kemampuan berpikir logis untuk membedakan jenis kemampuan berpikir logis yang dimiliki siswa. Tes hasil belajar yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian terlebih dahulu diujicobakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas tes. Hasil yang diperoleh dari 40 soal yang diujicobakan, sebanyak 39 saja yang memenuhi persyaratan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan Anava 2 (dua) jalur yang sebelumnya, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas data dengan uji Lilliefors dan uji Homogenitas varians dengan uji Fisher dan Uji Barlett.

Hasil analisis data diperoleh; (1) hasil belajar Akuntansi siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kontekstual lebih tinggi daripada hasil belajar Akuntansi siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori. Hal ini ditunjukkan $F_{hitung} = 24,64$ dan $F_{tabel} = 3,986$ untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat dk (1,66). (2) hasil belajar Akuntansi siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar Akuntansi siswa dengan kemampuan berpikir logis rendah. Hal ini ditunjukkan $F_{hitung} = 4,1$ dan $F_{tabel} = 3,986$ untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat dk (1,66). (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan berpikir logis siswa dalam mempengaruhi hasil belajar Akuntansi. Hal ini ditunjukkan $F_{hitung} = 9,92$ dan $F_{tabel} = 3,986$ untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat dk (1,66).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Akuntansi, strategi pembelajaran kontekstual tepat digunakan bagi siswa dengan kemampuan berpikir logis tinggi. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir logis rendah lebih efektif dibelajarkan dengan strategi pembelajaran ekspositori.